

Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- DJIA** melonjak 243pts / +0.6% di titik closing tertinggi paling anyar 41.198 pada perdagangan hari Rabu (17/7/24), dipimpin oleh sektor Finance & Energy akibat gelombang rotasi sektor dari sektor Teknologi setelah anjloknya saham Nvidia 6% membuat NASDAQ merosot 2,8% dan S&P500 drop 1,4% ; akibat kekhawatiran geopolitik yang akan berimbas kepada perdagangan chip antar negara. Adapun pemerintahan AS sepertinya tengah mempertimbangkan untuk memperbesar larangan perusahaan mengekspor peralatan ke China, demikian laporan Bloomberg Businessweek pada hari Selasa; menyebabkan turun Philadelphia SE Semiconductor index merosot 6,8% yang merupakan penurunan terbesar harian sejak Maret 2020. Selain Biden, Donald Trump juga meningkatkan ketegangan geopolitik dengan menyatakan bahwa Taiwan harus membayar AS untuk memasok peralatan pertahanan karena Taiwan "tidak memberikan apa pun kepada AS," menyebabkan Taiwan Semiconductor Manufacturing, saham terbesar Taiwan dan pembuat chip terbesar di dunia, jatuh hampir 8%. Sementara musim laporan keuangan Q2 masih berlanjut mewarnai gejolak pasar saham, pejabat The Fed mengisyaratkan pemotongan suku bunga semakin dekat seperti yang diutarakan oleh Gubernur Federal Reserve Christopher Waller pada hari Rabu, seiring data terbaru menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih moderat dan tekanan inflasi yang menurun.
- INDIKATOR EKONOMI:** Data US Housing Starts & Building Permits naik di luar dugaan; sementara Industrial Production pada bulan June juga meningkat double di atas ekspektasi . Federal Reserve juga merilis Beige Book yang menggambarkan aktivitas ekonomi AS berjalan pada laju moderat dari akhir May sampai awal Juli, di tengah indikasi pasar tenaga kerja mulai melemah, sesuai dengan gejala soft landing. Saat ini pasar keuangan hampir 100% price-in probabilitas The Fed akan adakan rate cut di bulan Sept, seperti dikutip dari CME Fed Watch.
- MARKET ASIA & EROPA:** Kebanyakan saham Asia tenggelam di teritori negatif ddengan konsentrasi sekitar pasar TAIWAN & CHINA setelah sikap pemerintah AS & komentar Donald Trump terkait Taiwan. Hubungan Taiwan & China adalah suatu topik yang sensitif, secara China terus menyeruak reuniifikasi dengan Taiwan; sementara AS adalah pemasok senjata terbesar Taiwan walaupun mereka berdua tidak punya kesepakatan diplomatis resmi. Seperti diketahui, Donald Trump terkenal dengan gerakan trade war versus China pada periode kepemimpinannya tahun 2010. Berita dari dalam negeri: INDONESIA menahan suku bunga tetap di 6,25% pada RDG BI kemarin. Bicara mengenai suku bunga, giliran hari ini ECB yang akan membuat keputusan suku bunga di mana publik perkiraan juga masih akan ditahan tetap pada rate 4,25%. EUROZONE laporkan CPI (June) sesuai estimasi 2,5% yoy, sedikit melandai dari 2,6% di bulan May; sementara CPI INGGRIS (June) masih belum bisa lebih rendah dari 2,0% yoy yang sejatinya sudah masuk ke Target bank sentral.
- KOMODITAS:** Harga EMAS naik ke rekor tertinggi di perdagangan Asia pada hari Rabu, memperpanjang kenaikan kuat baru-baru ini di tengah meningkatnya optimisme bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga pada bulan September. Harga spot emas naik 0,2% ke rekor tertinggi USD 2,478,65 / ounce, sementara emas berjangka yang berakhir pada bulan Agustus mencapai rekor tertinggi USD 2,483,65 / ounce. DOLLAR INDEX merosot ke posisi terendah dalam sebulan di tengah prospek penurunan suku bunga, yang selanjutnya menguntungkan harga logam mulia. Logam mulia lainnya juga naik mengikuti melemahnya dolar, dengan futures PLATINUM naik 0,1%, sementara futures PERAK 0,3%.
- Harga MINYAK** naik sekitar 2% pada hari Rabu berkat penurunan stok minyak mentah AS ternyata lebih besar dari perkiraan, plus melemahnya DOLLAR AS, sementara tanda-tanda pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah di China tetap menjadi awan gelap yang menghantui. Futures BRENT naik 1,6%, menjadi USD 85,08 / barrel, sementara US WTI menguat 2,6%, menjadi USD 82,85. Melemahnya US Dollar akibat prospek pemotongan suku bunga The Fed yang semakin feasible, diharap mampu menambah minat beli crude oil dari negara non-AS.
- IHSG** sepertinya akan mencoba untuk tembus kembali ke atas Resistance MA10, tepat pada titik High kemarin 7265; walau sayang akhirnya terpaksa ditutup kembali melemah ke sekitar titik Closing sehari sebelumnya 7224. Dengan demikian NHKSI RESEARCH masih berpandangan yang sama dengan prediksi kemarin bahwa proses konsolidasi masih akan berlanjut setidaknya ke Support berikutnya yaitu 7125-7090 yang merupakan bantalan MA20 & MA50.

Company News

- DMAS: Puradelta Lestari (DMAS) Raih Prapenjualan IDR 1.1 di Semester I
- TOTL: Shimizu Gelar Tender Offer Saham TOTL IDR 580 per Saham, Ini Detailnya
- DRMA: Tambah Kepemilikan, Sang Komisaris Kini Kuasai 1.363 Persen Saham DRMA

Domestic & Global News

Impor Ubin Keramik Bakal Kena BMAD, Berapa Besarannya?
IMF Ramal China dan India Kuasai Setengah Pertumbuhan Ekonomi Global pada 2024

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1420.53	-5.96	-0.42%
Basic Material	1383.43	-4.42	-0.32%
Technology	3322.92	-8.25	-0.25%
Energy	2416.50	-1.14	-0.05%
Consumer Cyclicals	752.71	-0.30	-0.04%
Infrastructure	1583.19	-0.59	-0.04%
Industrial	1018.09	1.74	0.17%
Property	642.98	1.43	0.22%
Finance	1392.53	5.34	0.38%
Transportation & Logistic	1363.57	7.70	0.57%
Consumer Non-Cyclicals	714.86	5.40	0.76%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	2.93	Govt. Spending YoY	19.90%	2.81%
Exports YoY	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20



Daily | July 18, 2024

JCI Index

July 17	7,224.22
Chg.	-0.08 pts (-0.00%)
Volume (bn shares)	28.05
Value (IDR tn)	11.68
Up 238 Down 231 Unchanged 206	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,253.0	BREN	367.7
BBCA	893.8	BBNI	299.8
BMRI	707.5	AMMN	285.7
TLKM	541.4	TPIA	226.0
GOTO	467.4	ASII	219.3

Foreign Transaction

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	245.9	BBRI	254.9
ASII	70.1	BBCA	248.1
KLBF	39.6	BREN	104.6
ICBP	35.7	GOTO	87.3
UNTR	17.1	BMRI	77.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	-0.03%
USDIDR	16,100	-0.49%
KRWIDR	11.66	-0.15%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,198.08	243.60	0.59%
S&P 500	5,588.27	(78.93)	-1.39%
FTSE 100	8,187.46	22.56	0.28%
DAX	18,437.30	(80.73)	-0.44%
Nikkei	41,097.69	(177.39)	-0.43%
Hang Seng	17,739.41	11.43	0.06%
Shanghai	2,962.86	(13.45)	-0.45%
Kospi	2,843.29	(22.80)	-0.80%
EIDO	20.13	0.05	0.25%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,458.8	(10.3)	-0.42%
Crude Oil (\$/bbl)	82.85	2.09	2.59%
Coal (\$/ton)	134.75	0.35	0.26%
Nickel LME (\$/MT)	16,457	(137.0)	-0.83%
Tin LME (\$/MT)	32,950	(221.0)	-0.67%
CPO (MYR/Ton)	3,932	7.0	0.18%

DMAS : Puradelta Lestari (DMAS) Raih Prapenjualan IDR 1.1 di Semester I

Pengembang Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS), meraih prapenjualan atau marketing sales sebesar IDR 1.1 triliun pada semester pertama tahun 2024, sekitar 60,7% dari target marketing sales tahun 2024 sebesar IDR 1.81 triliun. Perseroan sendiri sebelumnya meraih prapenjualan sebesar IDR 560 miliar di kuartal pertama tahun 2024. Pada kuartal kedua tahun 2024, Perseroan berhasil meraih prapenjualan sebesar IDR 535 miliar. Capaian prapenjualan di kuartal kedua tersebut terutama berasal dari penjualan lahan industri. Pencapaian prapenjualan Perseroan di semester pertama tahun 2024 ini terutama berasal dari penjualan sektor industri, di samping penjualan sektor komersial dan sektor hunian. (Emiten News)

DRMA : Tambah Kepemilikan, Sang Komisaris Kini Kuasai 1.363 Persen Saham DRMA

Komisaris PT Dharma Polimetals Tbk. (DRMA), Noel Aelyo Laras Kusuma Negara telah menambah porsi kepemilikan sahamnya pada 15 Juli dan 16 Juli 2024. Pasca pembelian, Noel kini menguasai 1.364 persen saham DRMA. Dalam keterangannya Rabu (17/7/2024), Corporate Secretary DRMA, Ari Indra Gautama menuturkan bahwa Noel telah membeli sebanyak 400.000 lembar saham DRMA harga rata-rata IDR 1.007,5 - IDR 1.012,5 per saham. Noel Aelyo juga pernah membeli sebanyak 200.000 lembar saham DRMA di harga IDR 980 per saham pada 4 Juli 2024. Lalu, sebanyak 200.000 lembar saham DRMA di harga IDR 905 per saham pada 28 Juni 2024. "Tujuan dari transaksi adalah untuk investasi dengan kepemilikan saham langsung," tuturnya. (Emiten News)

TOTL : Shimizu Gelar Tender Offer Saham TOTL IDR 580 per Saham, Ini Detailnya

Shimizu Corporation mengumumkan rencananya untuk melakukan penawaran tender sukarela sebanyak 678,59 juta saham PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL). Anggie R.V. Sanusi Sidharta Corporate Secretary TOTL dalam keterbukaan informasi BEI Rabu (17/7) menyampaikan bahwa jumlah tersebut mewakili sebesar-besarnya 19,90% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh pada TOTL dengan harga penawaran tender sukarela sebesar IDR 580 per saham. Nilai total penawaran tender sukarela ini mencapai IDR 393,58 miliar, dan dana tersebut telah disiapkan oleh Shimizu. Proses jual beli saham sehubungan dengan penawaran tender ini akan dilaksanakan melalui crossing di BEI. (Emiten News)

Domestic & Global News

Impor Ubin Keramik Bakal Kena BMAD, Berapa Besarannya?

Kementerian Perdagangan (Kemendag) tengah dalam proses penetapan besaran bea masuk anti dumping (BMAD) produk ubin keramik. Berapa besarannya? Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kemendag, Budi Santoso mengatakan bahwa saat ini pihaknya tengah menunggu masukkan dari berbagai kementerian/lembaga sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan besaran BMAD. Budi mengatakan rentang besaran BMAD tersebut kemungkinan sesuai dengan usulan sebelumnya yaitu sekitar 100% - 199%. Namun, kepastian besaran BMAD ubin keramik masih menunggu keputusan tetap dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK). "Kita nanti tunggu [besaran] yang diputuskan dalam PMK, sekarang pak menteri masih menunggu masukkan," ujar Budi saat ditemui Bisnis.com, Rabu (17/7/2024). (Bisnis)

IMF Ramal China dan India Kuasai Setengah Pertumbuhan Ekonomi Global pada 2024

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi keatas proyeksi pertumbuhan ekonomi China dan India. Bahkan, kedua negara Asia ini diproyeksi menyumbang hampir setengah dari pertumbuhan global tahun ini. IMF dalam World Economic Outlook (WEO) Juli 2024 yang dirilis pada Selasa (17/7) merevisi perkiraan pertumbuhan China menjadi 5% pada tahun ini. Alasan peningkatan proyeksi ini adalah konsumsi swasta dan kuatnya ekspor pada Kuartal I/2024. Namun, pada tahun depan, IMF memproyeksi perekonomian China melambat menjadi 4,5% dan akan terus melambat dalam jangka menengah menjadi 3,3% pada 2029. Perlambatan ini disebabkan hambatan akibat penuaan dan melambatnya pertumbuhan produktivitas. Sementara itu, IMF juga menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi India untuk tahun fiskal 2024-2025 menjadi 7% dari 6,8% karena membaiknya konsumsi swasta, terutama di pedesaan India. IMF tidak mengubah estimasi pertumbuhan ekonomi India tahun fiskal 2025-2026 di level 6,5%. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,800	9,400	11,025	Overweight	12.5	6.8	1,208.1	24.2x	5.3x	22.8	2.8	7.6	10.6
BBRI	4,760	5,725	6,375	Buy	33.9	(14.6)	721.4	11.9x	2.4x	21.1	6.7	17.8	1.9
BBNI	5,000	5,375	6,475	Buy	29.5	11.7	186.5	8.9x	1.3x	14.7	5.6	9.4	2.2
BMRI	6,450	6,050	7,800	Buy	20.9	20.0	602.0	10.9x	2.5x	24.1	5.5	13.2	1.1
AMAR	222	320	400	Buy	80.2	(24.5)	4.1	18.5x	1.2x	5.9	1.4	35.1	8.3
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,050	6,450	7,400	Buy	22.3	(17.1)	53.1	7.9x	0.9x	11.4	4.4	0.8	(36.3)
ICBP	10,750	10,575	13,600	Buy	26.5	(7.7)	125.4	23.3x	2.9x	13.0	1.9	4.1	(40.4)
UNVR	2,860	3,530	3,100	Overweight	8.4	(33.0)	109.1	22.5x	22.5x	95.1	4.9	(5.0)	2.7
MYOR	2,450	2,490	2,800	Overweight	14.3	(2.0)	54.8	15.3x	3.4x	24.3	2.2	3.7	51.5
CPIN	5,475	5,025	5,500	Hold	0.5	0.9	89.8	32.3x	3.2x	10.3	0.5	9.3	186.7
JPFA	1,680	1,180	1,400	Sell	(16.7)	21.7	19.7	10.6x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A
AALI	5,750	7,025	8,000	Buy	39.1	(26.8)	11.1	10.4x	0.5x	4.8	4.3	0.8	2.6
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	(15.4)	4.2	6.5x	0.5x	7.9	5.8	0.6	(10.6)
Consumer Cyclicals													
ERAA	394	426	600	Buy	52.3	(17.9)	6.3	7.4x	0.8x	11.6	4.3	12.6	7.8
MAPI	1,410	1,790	2,200	Buy	56.0	(23.2)	23.4	12.3x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9
HRTA	400	348	590	Buy	47.5	(7.0)	1.8	5.4x	0.9x	17.6	3.8	89.7	47.1
Healthcare													
KLBF	1,570	1,610	1,800	Overweight	14.6	(22.3)	73.6	25.3x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5
SIDO	740	525	700	Underweight	(5.4)	2.8	22.2	21.3x	5.9x	30.1	4.1	16.1	30.1
MIKA	2,910	2,850	3,000	Hold	3.1	1.4	41.5	41.5x	6.6x	16.6	1.2	21.0	26.8
Infrastructure													
TLKM	3,250	3,950	4,800	Buy	47.7	(16.9)	322.0	13.3x	2.3x	17.4	5.5	3.7	(5.8)
JSMR	5,200	4,870	5,100	Hold	(1.9)	36.5	37.7	5.5x	1.3x	27.1	0.7	36.1	24.7
EXCL	2,240	2,000	3,800	Buy	69.6	10.3	29.4	18.2x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3
TOWR	795	990	1,310	Buy	64.8	(24.6)	40.6	12.0x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7
TBIG	1,990	2,090	2,390	Buy	20.1	1.5	45.1	28.6x	3.8x	13.3	3.0	5.4	4.3
MTEL	700	705	860	Buy	22.9	6.1	58.5	28.8x	1.7x	5.9	2.6	7.3	0.0
PTPP	410	428	1,700	Buy	314.6	(36.4)	2.5	4.7x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0
Infrastructure													
TLKM	3,250	3,950	4,800	Buy	47.7	(16.9)	322.0	13.3x	2.3x	17.4	5.5	3.7	(5.8)
JSMR	5,200	4,870	5,100	Hold	(1.9)	36.5	37.7	5.5x	1.3x	27.1	0.7	36.1	24.7
EXCL	2,240	2,000	3,800	Buy	69.6	10.3	29.4	18.2x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3
TOWR	795	990	1,310	Buy	64.8	(24.6)	40.6	12.0x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7
TBIG	1,990	2,090	2,390	Buy	20.1	1.5	45.1	28.6x	3.8x	13.3	3.0	5.4	4.3
MTEL	700	705	860	Buy	22.9	6.1	58.5	28.8x	1.7x	5.9	2.6	7.3	0.0
PTPP	410	428	1,700	Buy	314.6	(36.4)	2.5	4.7x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0
Property & Real Estate													
CTRA	1,245	1,170	1,300	Hold	4.4	14.2	23.1	12.0x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2
PWON	420	454	500	Buy	19.0	(13.6)	20.2	11.0x	1.0x	9.9	2.1	10.5	(44.4)
Energy													
ITMG	25,800	25,650	26,000	Hold	0.8	1.5	29.2	4.8x	1.1x	22.4	17.1	(28.6)	(68.8)
PTBA	2,540	2,440	4,900	Buy	92.9	(9.0)	29.3	5.1x	1.3x	22.1	15.7	(5.5)	(31.8)
HRUM	1,230	1,335	1,600	Buy	30.1	(19.6)	16.6	20.8x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)
ADRO	2,900	2,380	2,870	Hold	(1.0)	21.8	92.8	3.6x	0.8x	22.9	14.1	(21.5)	(17.7)
Industrial													
UNTR	23,800	22,625	25,900	Overweight	8.8	(1.8)	88.8	4.4x	1.0x	22.9	9.5	(7.1)	(14.6)
ASII	4,460	5,650	6,900	Buy	54.7	(33.2)	180.6	5.5x	0.9x	16.0	11.6	(2.1)	(14.4)
Basic Ind.													
SMGR	4,070	6,400	9,500	Buy	133.4	(39.9)	27.5	13.2x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)
INTP	7,350	9,400	12,700	Buy	72.8	(28.5)	27.1	13.9x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)
INCO	3,860	4,249	5,000	Buy	29.5	(38.8)	40.7	13.3x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)
ANTM	1,380	1,705	2,050	Buy	48.6	(30.7)	33.2	20.1x	1.1x	5.9	9.3	(25.6)	(85.7)
NCKL	935	1,000	1,320	Buy	41.2	3.3	59.0	11.5x	2.4x	29.8	2.9	26.1	(36.1)
Technology													
GOTO	51	86	81	Buy	58.8	(56.8)	61.3	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1
Transportation & Logistic													
ASSA	780	790	990	Buy	26.9	(37.3)	2.9	23.3x	1.5x	6.8	2.6	3.1	32.3
													1.4

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Jul	-8.0	-6
<i>15 – July</i>							
Tuesday	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jun	-0.2%	0.1%
<i>16 – July</i>							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	July 12	-	-0.2%
<i>17 - July</i>		19.30	Housing Starts	-	Jun	1300k	1277k
		20.15	Industrial Production MoM	-	Jun	0.3%	0.9%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Jul 13	-	222k
<i>18-July</i>		19.30	Leading Index	-	Jun	-0.3%	-0.5%
Friday	JP	06.30	Natl CPI YoY	-	Jun	2.9%	2.8%
<i>19 – July</i>							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	IIPK, TELE
<i>15 – July</i>	Cum Dividend	AMIN
Tuesday	RUPS	TAXI
<i>16 – July</i>	Cum Stock Split	DSSA
	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	TGRA
<i>17 – July</i>	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	IFSH
<i>18 – July</i>	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	HEXA, KIJA, URBN
<i>19 – July</i>	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



BMRI — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



BRIS —PT Bank Syariah Indonesia Tbk



PWON —PT Pakuwon Jati Tbk



ACES —PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta